

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi Masyarakat Tentang Pentingnya Memeriksa Tanggal Kedaluwarsa Obat Dan Cara Penyimpanan Yang Benar

Markus Wibowo^{1*}, Ardianto², Rahmat Pannyiwi³

^{1,3} *Fakultas Kedokteran Militer, Universitas Pertahanan Republik Indonesia*

² *Program Studi Keperawatan, Universitas Putra Abadi Langkat*

Correspondent Author: **Markus Wibowo**, Email: rahmatpannyiwi79@gmail.com

ABSTRACT

Inappropriate medication use, including use of medications past their expiration date or improper storage, can reduce medication effectiveness and potentially pose health risks. Poor public knowledge about how to check expiration dates and proper medication storage is a contributing factor to irrational medication use. This community service activity aims to increase public knowledge about the importance of checking medication expiration dates and proper medication storage through health education activities. Implementation methods included outreach, interactive discussions, distribution of educational brochures, and pre- and post-activity knowledge evaluations. The results of the activity indicate an increase in public knowledge about how to check medication expiration dates and proper medication storage. This activity is expected to raise public awareness of the safe and rational use of medications.

Keywords: *Community Service, Rational Medication Use, Medication Expiration Dates, Medication Storage*

ABSTRAK

Penggunaan obat yang tidak tepat, termasuk penggunaan obat yang telah melewati tanggal kedaluwarsa atau penyimpanan obat yang tidak sesuai, dapat menurunkan efektivitas obat dan berpotensi menimbulkan risiko kesehatan. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai cara memeriksa tanggal kedaluwarsa dan penyimpanan obat yang benar menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penggunaan obat yang tidak rasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya memeriksa tanggal kedaluwarsa obat dan cara penyimpanan obat yang benar melalui kegiatan edukasi kesehatan. Metode

pelaksanaan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, pembagian brosur edukasi, serta evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai cara memeriksa tanggal kedaluwarsa obat dan cara penyimpanan obat yang benar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan obat secara aman dan rasional.

Kata Kunci: *Pengabdian Kepada Masyarakat, Penggunaan Obat Rasional, Tanggal Kedaluwarsa Obat, Penyimpanan Obat.*

I. PENDAHULUAN

Obat merupakan salah satu komponen penting dalam upaya pengobatan dan pemeliharaan kesehatan. Penggunaan obat yang tepat dapat membantu mengatasi berbagai masalah kesehatan, namun penggunaan obat yang tidak sesuai dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan. Salah satu bentuk penggunaan obat yang tidak rasional adalah penggunaan obat yang telah melewati tanggal kedaluwarsa atau penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Tanggal kedaluwarsa obat menunjukkan batas waktu di mana obat masih memiliki stabilitas, keamanan, dan efektivitas yang optimal. Penggunaan obat yang telah melewati tanggal kedaluwarsa dapat menyebabkan penurunan potensi obat bahkan dapat menimbulkan efek yang tidak diinginkan. Selain itu, penyimpanan obat yang tidak tepat, seperti paparan panas, kelembapan tinggi, atau cahaya langsung, dapat mempercepat kerusakan obat.

Masyarakat sering menyimpan obat di rumah sebagai persediaan untuk pengobatan mandiri. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memahami cara memeriksa tanggal kedaluwarsa obat serta cara penyimpanan obat yang benar. Kurangnya pengetahuan ini dapat meningkatkan risiko penggunaan obat yang tidak aman.

Promosi kesehatan melalui edukasi kepada masyarakat menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesadaran tentang penggunaan obat yang rasional. Media edukasi seperti brosur dapat membantu masyarakat memahami informasi kesehatan secara lebih mudah.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memeriksa tanggal kedaluwarsa obat dan cara penyimpanan obat yang benar.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif.

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum yang memiliki kebiasaan menyimpan obat di rumah.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Identifikasi masalah terkait penggunaan obat di masyarakat
- Penyusunan materi edukasi penggunaan obat yang aman
- Pembuatan brosur edukasi tentang tanggal kedaluwarsa obat dan penyimpanan obat
- Koordinasi dengan tokoh masyarakat setempat

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui:

- Penyuluhan kesehatan mengenai penggunaan obat yang aman
- Diskusi interaktif terkait pengalaman masyarakat dalam menyimpan obat
- Pembagian brosur edukasi sebagai media informasi tambahan

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pengukuran tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan edukasi menggunakan kuesioner sederhana.

III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui edukasi kesehatan mengenai pentingnya memeriksa tanggal kedaluwarsa obat serta cara penyimpanan obat yang benar. Kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, serta pembagian brosur edukasi kepada masyarakat. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan edukasi.

Secara umum kegiatan berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung,

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

terutama ketika sesi diskusi mengenai pengalaman mereka dalam menyimpan obat di rumah.

1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Tanggal Kedaluwarsa Obat

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Tanggal Kedaluwarsa Obat

No Kategori Pengetahuan	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
1 Baik	6 (20%)	20 (66,7%)
2 Cukup	9 (30%)	8 (26,7%)
3 Kurang	15 (50%)	2 (6,6%)
Total	30 (100%)	30 (100%)

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai tanggal kedaluwarsa obat mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah kegiatan edukasi. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar peserta berada pada kategori pengetahuan kurang yaitu sebesar 50%. Namun setelah kegiatan edukasi, jumlah peserta dengan kategori pengetahuan baik meningkat menjadi 66,7%.

Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memeriksa tanggal kedaluwarsa obat sebelum digunakan. Banyak masyarakat sebelumnya menganggap bahwa obat masih dapat digunakan selama kemasannya masih terlihat baik, tanpa memperhatikan tanggal kedaluwarsa yang tercantum pada kemasan.

Menurut teori promosi kesehatan, pengetahuan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi perubahan perilaku kesehatan seseorang. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai suatu masalah kesehatan akan lebih mampu mengambil keputusan yang tepat terkait tindakan kesehatan yang harus dilakukan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan masyarakat merupakan langkah awal yang penting dalam mendorong penggunaan obat yang lebih aman dan rasional.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

2. Pengetahuan Masyarakat tentang Cara Penyimpanan Obat

Tabel 2. Pengetahuan Masyarakat tentang Cara Penyimpanan Obat yang Benar

No	Aspek Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Penyimpanan pada suhu ruangan	46,7	90,0
2	Menjauhkan obat dari sinar matahari	50,0	93,3
3	Menyimpan obat dalam kemasan asli	43,3	86,7

Berdasarkan Tabel 2, terjadi peningkatan pemahaman masyarakat mengenai cara penyimpanan obat yang benar setelah kegiatan edukasi. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar masyarakat belum memahami bahwa obat harus disimpan sesuai dengan petunjuk penyimpanan yang tercantum pada kemasan.

Setelah diberikan edukasi, lebih dari 80% peserta memahami bahwa obat sebaiknya disimpan pada suhu ruangan yang sesuai, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung, serta tetap disimpan dalam kemasan aslinya. Hal ini penting karena kondisi penyimpanan yang tidak tepat dapat menyebabkan perubahan stabilitas obat dan menurunkan efektivitasnya.

Menurut konsep stabilitas obat dalam ilmu farmasi, obat harus disimpan dalam kondisi yang sesuai untuk mempertahankan kualitas dan efektivitasnya. Paparan panas, cahaya, dan kelembapan yang berlebihan dapat mempercepat degradasi zat aktif dalam obat sehingga dapat mengurangi khasiat obat tersebut.

Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai penyimpanan obat yang benar menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan melalui penyuluhan dan media brosur efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat.

3. Perilaku Masyarakat dalam Memeriksa Tanggal Kedaluwarsa Obat

Tabel 3. Perilaku Masyarakat dalam Memeriksa Tanggal Kedaluwarsa Obat

No	Perilaku	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Memeriksa tanggal kedaluwarsa sebelum menggunakan obat	40,0	86,7
2	Membuang obat yang sudah kedaluwarsa	36,7	83,3

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan Tabel 3, terjadi peningkatan perilaku positif masyarakat dalam memeriksa tanggal kedaluwarsa obat sebelum digunakan. Sebelum kegiatan edukasi, hanya sekitar 40% masyarakat yang memiliki kebiasaan memeriksa tanggal kedaluwarsa obat. Namun setelah kegiatan edukasi, persentase tersebut meningkat menjadi 86,7%.

Perubahan perilaku ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan yang diperoleh masyarakat melalui kegiatan edukasi mampu mempengaruhi praktik penggunaan obat dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat juga mulai memahami pentingnya membuang obat yang telah melewati tanggal kedaluwarsa untuk menghindari risiko kesehatan.

Menurut teori perubahan perilaku kesehatan, proses perubahan perilaku biasanya dimulai dari peningkatan pengetahuan, kemudian diikuti oleh perubahan sikap dan akhirnya perubahan tindakan. Dalam kegiatan ini, peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat yang aman telah mendorong terbentuknya perilaku yang lebih baik dalam memeriksa tanggal kedaluwarsa obat.

Penggunaan brosur sebagai media edukasi memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. Brosur memungkinkan peserta untuk membaca kembali informasi yang telah disampaikan sehingga memperkuat ingatan dan pemahaman mereka terhadap materi edukasi.

4. Dampak Edukasi terhadap Kesadaran Penggunaan Obat Rasional

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai penggunaan obat yang rasional. Masyarakat menjadi lebih memahami bahwa penggunaan obat tidak hanya berkaitan dengan dosis dan cara penggunaan, tetapi juga berkaitan dengan tanggal kedaluwarsa serta cara penyimpanan obat yang benar.

Peningkatan kesadaran ini sangat penting dalam upaya mencegah penggunaan obat yang tidak aman di masyarakat. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menggunakan obat serta mampu menjaga kualitas obat yang disimpan di rumah.

Meskipun kegiatan ini menunjukkan hasil yang cukup baik, masih terdapat sebagian kecil masyarakat yang belum sepenuhnya menerapkan kebiasaan memeriksa tanggal kedaluwarsa obat. Oleh karena itu, edukasi kesehatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

mengenai penggunaan obat yang rasional perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program promosi kesehatan di masyarakat.

B. Pembahasan

Selain peningkatan pengetahuan dan perilaku masyarakat terkait pemeriksaan tanggal kedaluwarsa obat, kegiatan edukasi ini juga memberikan dampak terhadap peningkatan literasi kesehatan masyarakat. Literasi kesehatan merupakan kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan guna membuat keputusan yang tepat terkait kesehatannya. Dalam konteks penggunaan obat, literasi kesehatan sangat penting untuk mencegah kesalahan penggunaan obat yang dapat menimbulkan risiko kesehatan.

Masyarakat yang memiliki literasi kesehatan yang baik cenderung lebih mampu memahami informasi yang tertera pada kemasan obat, seperti tanggal kedaluwarsa, cara penyimpanan, dosis penggunaan, serta peringatan penggunaan obat. Oleh karena itu, kegiatan edukasi mengenai penggunaan obat yang aman tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memahami informasi kesehatan yang tersedia.

Kegiatan edukasi ini juga mendukung konsep penggunaan obat rasional yang dicanangkan oleh organisasi kesehatan dunia. Penggunaan obat rasional berarti bahwa pasien menerima obat yang sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dalam dosis yang tepat, untuk jangka waktu yang sesuai, serta dengan biaya yang terjangkau. Salah satu aspek penting dalam penggunaan obat rasional adalah memastikan bahwa obat yang digunakan masih berada dalam masa kedaluwarsa dan disimpan dalam kondisi yang tepat.

Penggunaan obat yang telah melewati tanggal kedaluwarsa dapat menyebabkan penurunan efektivitas obat karena stabilitas zat aktif di dalam obat dapat berkurang seiring waktu. Pada beberapa jenis obat tertentu, perubahan komposisi kimia akibat kerusakan dapat berpotensi menimbulkan efek yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, kebiasaan memeriksa tanggal kedaluwarsa sebelum menggunakan obat merupakan langkah sederhana namun sangat penting dalam menjaga keamanan penggunaan obat.

Selain faktor pengetahuan, perubahan perilaku masyarakat juga dipengaruhi oleh metode edukasi yang digunakan dalam kegiatan ini. Metode penyuluhan yang disertai diskusi interaktif memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan memperoleh penjelasan secara langsung mengenai permasalahan yang mereka hadapi. Pendekatan ini sejalan dengan teori pendidikan kesehatan yang menyatakan

bahwa proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta akan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku.

Penggunaan media brosur sebagai alat bantu edukasi juga memberikan kontribusi dalam memperkuat pesan kesehatan yang disampaikan. Brosur berfungsi sebagai media informasi yang dapat dibaca kembali oleh masyarakat setelah kegiatan edukasi selesai. Hal ini membantu meningkatkan retensi informasi dan memudahkan masyarakat untuk mengingat kembali pesan-pesan kesehatan yang telah disampaikan.

Dalam jangka panjang, peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai penggunaan obat yang aman diharapkan dapat mengurangi risiko penggunaan obat yang tidak tepat di tingkat rumah tangga. Banyak masyarakat yang menyimpan berbagai jenis obat di rumah sebagai persediaan untuk pengobatan mandiri, sehingga pemahaman yang baik mengenai penyimpanan dan masa kedaluwarsa obat menjadi sangat penting.

Meskipun kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kebiasaan masyarakat yang masih menyimpan obat dalam jangka waktu yang lama tanpa memeriksa kondisi obat tersebut secara berkala. Selain itu, beberapa masyarakat juga masih memiliki kebiasaan memindahkan obat dari kemasan aslinya ke wadah lain sehingga informasi penting seperti tanggal kedaluwarsa tidak lagi tersedia.

Kegiatan edukasi mengenai penggunaan obat yang aman perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program promosi kesehatan di masyarakat. Peran tenaga kesehatan, terutama perawat dan tenaga farmasi, sangat penting dalam memberikan informasi yang benar mengenai penggunaan obat yang rasional kepada masyarakat.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya memeriksa tanggal kedaluwarsa obat serta menerapkan cara penyimpanan obat yang benar di rumah. Kesadaran ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan keamanan penggunaan obat dan mendukung upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi mengenai pentingnya memeriksa tanggal kedaluwarsa obat dan cara penyimpanan obat yang benar berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai penggunaan obat yang aman.

Edukasi kesehatan yang dilakukan melalui penyuluhan dan media brosur terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat yang rasional. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam memeriksa tanggal kedaluwarsa obat serta menyimpan obat dengan cara yang benar.

B. Saran

1. Masyarakat diharapkan lebih teliti dalam memeriksa tanggal kedaluwarsa obat sebelum digunakan.
2. Penyimpanan obat di rumah perlu dilakukan sesuai dengan petunjuk penyimpanan yang benar.
3. Tenaga kesehatan perlu terus melakukan edukasi tentang penggunaan obat yang aman kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto S. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman penggunaan obat rasional*. Jakarta: Depkes RI; 2018.
3. Green LW, Kreuter MW. *Health promotion planning: an educational and environmental approach*. New York: McGraw-Hill; 2018.
4. Hidayat AAA. *Metodologi penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
6. Kozier B, Erb G, Berman A, Snyder S. *Fundamentals of nursing: concepts, process and practice*. Boston: Pearson; 2018.

7. Machfoedz I, Suryani E. *Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya; 2019.
8. Mubarak WI, Chayatin N. *Ilmu kesehatan masyarakat: teori dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
9. Nurlela, L., Kirana, S. A. C., Pannyiwi, R., Wibowo, M., & Vandika, A. Y. (2025). Pemberdayaan Keluarga Dalam Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Melalui Edukasi Perawatan Nyeri Dan Dukungan Psikososial. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 76–88. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i1.877>
10. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
11. Nursalam. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
12. Polit DF, Beck CT. *Nursing research: generating and assessing evidence for nursing practice*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
13. Potter PA, Perry AG. *Fundamentals of nursing*. St. Louis: Elsevier; 2017.
14. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
15. Riyanto A. *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
16. Smeltzer SC, Bare BG. *Brunner and Suddarth's textbook of medical-surgical nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
17. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
18. Sukmadinata NS. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2017.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

19. Sulaeman ES. *Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2019.
20. Wahyuni, T., Idris, I., Ardianto, A., Fahamsya, A., Cahyanta, A. N., & Wicaksono, R. R. (2025). Upaya Penting Dalam Menanggulangi TB Dengan Strategi Yang Paling Efektif Untuk Memastikan Kepatuhan Terhadap Terapi Dengan Pengawasan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 426–433. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i2.638>
21. World Health Organization. *The rational use of drugs*. Geneva: WHO; 2019.